

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini sesuai dengan pembukaan UUD 1945 alinea ke 4 yang menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang mandiri. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia untuk menjadi sosok yang lebih berkualitas dalam keberlangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan tidak terlepas dari adanya tenaga seorang pendidik yang disebut guru. Untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat, dunia pendidikan juga mengalami perkembangan yang menuntut pengembangan kualitas guru. Guru merupakan tenaga pendidik yang bertanggung jawab dalam mengajarkan ilmu pengetahuan dan mendidik siswanya. Guru yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas juga. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”.

Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Guru merupakan sebuah penggerak dalam dunia pendidikan, karena guru bukan hanya sekedar mengajar namun juga sebagai fasilitator, motivator, inspirator dan lain sebagainya. Untuk menjadi seorang pendidik profesional dibutuhkan adanya terlebih dahulu minat. Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan sesuatu yang diminati dengan senang, sehingga apa yang diminatinya akan berhasil (Syah, 2012:136). Begitu juga mahasiswa yang berminat Menjadi Guru akan berusaha meningkatkan kemampuan mengajarnya. Hal ini menjadi penting karena minat merupakan faktor pendorong yang kuat dalam mencapai tujuan tersebut. Juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru yang akan timbul dengan didahului pengenalan kemudian merasakan dan diakhiri kehendak atau hasrat untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat seseorang menjadi seorang guru dapat ditentukan melalui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya, ketika seseorang berminat terhadap sesuatu maka ia akan mencari segala hal yang terkait dengan minatnya tersebut (Slameto, 2003:57).

Keadaan dimana seseorang memberikan ketertarikan lebih atas profesi guru merupakan awal dari sebuah minat setelah itu muncul ketertarikan untuk

berprofesi menjadi seorang guru yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Minat seseorang menjadi seorang guru dapat ditentukan melalui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya, ketika seseorang berminat terhadap sesuatu maka ia akan mencari segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut (Nasrullah, dkk, 2018:3).

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan Perguruan tinggi yang bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan dan berwawasan kebangsaan. Program studi Pendidikan Ekonomi merupakan suatu program studi yang bertujuan sebagai tenaga pendidik dalam bidang ekonomi. Namun pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang kurang berminat menjadi seorang guru setelah lulus. Hal ini diketahui peneliti berdasarkan fenomena yang sudah terjadi. Berikut hasil rekapitulasi dari hasil pra penelitian mahasiswa sebelumnya kepada sejumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Tabel 1.1.
Rekapitulasi Data Alumni

Angkatan	Guru	Persentase	Non Guru	Persentase
2015	11	48%	12	52%
2016	16	36%	29	64%

Sumber : Hasil olahan penulis 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada data alumni tahun 2015 sebagai pra penelitian sebanyak 23 mahasiswa lebih banyak yang berprofesi non guru dibandingkan menjadi guru yaitu sebanyak 11 orang memilih berprofesi sebagai guru sedangkan 12 orang lebih memilih profesi lainnya sebagai pengusaha, wiraswasta, pegawai kantoran dan lainnya. Dan untuk alumni tahun

2016 juga lebih banyak memilih profesi lainnya dibandingkan menjadi seorang guru yaitu 16 orang menjadi guru dan 29 orang memilih berkarier sebagai pengusaha, pegawai, karyawan swasta dan lain sebagainya. Fenomena ini lebih menguatkan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Setelah itu, peneliti melaksanakan observasi awal terhadap 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi mereka lebih banyak memilih tidak berminat Menjadi Guru setelah lulus nanti. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 1.2.
Pra Penelitian Minat Menjadi Guru

No.	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1.	Saya sangat berminat menjadi seorang guru ekonomi	13	43%	17	57%
2.	Saya mengambil program studi pendidikan karena keinginan saya menjadi guru	11	37%	19	63%
3.	Saya akan tetap memilih profesi guru dibanding profesi lainnya	12	40%	18	60%

Sumber :Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa minat mahasiswa menjadi guru sangat kurang. Hal ini diketahui setelah melakukan pra penelitian berupa pertanyaan singkat terhadap 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Dapat dilihat bahwa hanya 13 orang (43%) yang sangat berminat Menjadi Guru, sedangkan sisanya sebanyak 17 orang (57%) yang tidak minat menjadi seorang guru. Dari hasil wawancara peneliti kepada responden juga membuktikan bahwa mereka kebanyakan mengambil jurusan Pendidikan Ekonomi karena pilihan keluarga dan bukan karena berkeinginan menjadi guru melainkan mereka lebih dominan memilih sebagai pengusaha dan profesi lainnya.

Beberapa aspek yang diduga mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi guru adalah sikap atau kesan mahasiswa tentang mengajar. Pandangan atau pemahaman menjadi guru adalah cara yang digunakan untuk menginterpretasikan ketertarikan seseorang, sehingga dengan adanya persepsi terkait dengan profesi guru dapat memicu timbulnya perasaan menyukai atau tidak menyukai profesi guru, hal ini akan berdampak pada keinginan seseorang untuk menjadi seorang guru (Wahyuni, 2017).

Tabel 1.3.
Pra Penelitian Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru

No.	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1.	Gaji seorang guru lebih tinggi dibandingkan profesi lainnya	10	33%	20	67%
2.	Pendapatan yang diperoleh seorang guru sudah cukup untuk menjamin kesejahteraan ekonominya	9	30%	21	70%
3.	Saya berminat Menjadi Guru karena saya mampu mengelola kelas dengan baik	13	43%	17	57%

Sumber :Data diolah penulis, 2023

Persepsi yang positif terhadap profesi guru dapat menginspirasi seseorang untuk tertarik menjadi guru, sedangkan seseorang yang memiliki persepsi yang buruk akan membuat seseorang tidak terlalu tertarik untuk mengejar karir dibidang pendidikan. Berdasarkan tabel diatas peneliti dapat mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap profesi guru. Dari persepsi mahasiswa tentang profesi guru bahwasanya mereka memiliki persepsi yang kurang berminat terhadap profesi guru. Dikarenakan mereka berpendapat bahwa gaji seorang guru tidak cukup menjamin kesejahteraan ekonominya dan dianggap kurang

menjanjikan untuk mencukupi kebutuhan seorang guru dibandingkan dengan pekerja kantoran yang gajinya menetap. Disisi lain mereka beranggapan bahwa menjadi seorang guru itu sangat sulit karena dituntut harus mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaannya salah satunya mampu mengelola kelas dengan baik. Hal itu merupakan tanggung jawab yang sulit karena sebagian besar dari mereka kurang mampu mengelola kelas dengan baik dan kesulitan terhadap penyesuaian perubahan teknologi tentang profesi guru yang semakin pesat.

Faktor yang mempengaruhi minat seseorang menjadi guru juga dipengaruhi oleh variabel Dukungan Keluarga. Wahyuni (2017) mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga terutama dukungan dan keadaan status ekonomi keluarga berpengaruh kuat terhadap Minat Menjadi Guru sebab lingkungan keluarga memiliki kontribusi dalam penentuan minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru. Hal ini juga didukung oleh temuan Karyantini (2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Dukungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru. Karena Dukungan Keluarga bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru, dan sebaliknya Dukungan Keluarga yang kurang bersahabat akan mengurangi minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi pendidik. Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi berasal dari berbagai daerah yang mempunyai latar belakang keluarga dan kebudayaan. Hal ini tentu saja akan berbeda pula dalam memahami dan mengerti keinginan mahasiswa dikemudian hari dalam memilih pekerjaan. Ada orang tua yang memberi kebebasan dalam hal memilih pekerjaan dan ada pula orang tua yang menentukan profesi yang harus dipilih oleh anaknya. Seperti

alasan responden sebelumnya, bahwa pemilihan jurusan untuk kuliah ditentukan oleh pilihan dan perintah orang tua maka keluarga dianggap memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai memilih pendidikan dan pekerjaan. Sebuah minat muncul dari keterpaksaan akan menghasilkan pekerjaan yang kurang maksimal.

Tabel 1.4.
Pra Penelitian Dukungan Keluarga

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1.	Orang tua saya memberikan motivasi dan dorongan untuk saya berkarier sebagai guru	9	30%	21	70%
2.	Orang tua saya memberikan kebebasan dalam memilih pekerjaan termasuk jika menjadi guru	13	43%	17	57%
3.	Keluarga dan saudara-saudara saya banyak yang menjadi guru sehingga keinginan saya menjadi guru sangat besar	7	23%	23	77%

Sumber :Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan hasil pra penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi menunjukkan bahwa masih kurangnya perhatian orang tua untuk memberikan dorongan dan motivasi terhadap anaknya yang ingin berkarier terutama jika menjadi seorang guru. Ada juga orang tua yang tidak memberikan kebebasan kepada anak berkarier sebagai seorang guru. Hal ini dikarenakan orang tua menganggap bahwa seorang guru itu cukup rumit, sementara gaji yang diperoleh kurang menjamin kesejahteraanya jika dibandingkan dengan pegawai kantoran tetap atau pun profesi lainnya. Hal ini berhubungan dengan motivasi bagi anak, terlebih keluarga yang kurang mendukung anak menjadi guru setelah lulus nanti.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Minat Menjadi Guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan dengan judul **“Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka perlu adanya identifikasi masalah penelitian yang dilakukan memiliki ruang lingkup yang jelas serta tidak bercabang. Terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat mahasiswa lulusan Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru
2. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 lebih memilih profesi lainnya daripada menjadi guru
3. Kurangnya Dukungan Keluarga terhadap anak yang berminat menjadi guru

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Persepsi yang diteliti adalah persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan.

2. Dukungan yang diteliti adalah Dukungan Keluarga mahasiswa terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan.
3. Minat yang diteliti adalah Minat Menjadi Guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diatas, maka perumusan masalah yang menjadi fokus kajian dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan

2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Dukungan Keluarga mahasiswa terhadap Minat Menjadi Guru
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi setiap mahasiswa untuk memaksimalkan pengalaman dan potensi diri sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai acuan bagi setiap mahasiswa untuk meningkatkan Minat Menjadi Guru dan prestasi belajar agar menjadi guru yang profesional setelah lulus nanti.



THE
Character Building
UNIVERSITY